

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menjabarkan kejadian penting saat ini dan lebih ditekankan pada data aktual daripada menarik kesimpulan (Nursalam, 2010). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran perilaku mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dalam mengkonsumsi buah dan sayur.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di prodi keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dari pembuatan proposal hingga penyusunan laporan yaitu di bulan Februari hingga Agustus 2019. Data diambil pada diambil pada bulan Agustus 2019 di Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi meliputi objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dikaji dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan (Nursalam, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang berjumlah 81.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian populasi yang diambilkan dari keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling secara *probability sampling* dengan *Simple Random sampling* yaitu sampel secara acak diambil

dengan tidak mempertimbangkan tingkatan dalam populasi, karena populasi dianggap homogen. (Nursalam, 2013).

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria Inklusi yaitu ciri umum objek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Adapun kriteria eksklusi yaitu penghilangan atau pengeluaran subjek penelitian dikarenakan berbagai sebab, meskipun memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2011).

a. Kriteria Inklusi

Mahasiswa dengan usia remaja

b. Kriteria Eksklusi

Menolak jadi responden

4. Besar Sampel

Penentuan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian didasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

Keterangan:

n = Ukuran/banyaknya sampel

N = Ukuran/banyaknya populasi

d = Tingkat signifikan (p)=0,5

Dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,5 didapatkan sampel sebanyak 67,5 dan dilakukan pembulatan menjadi 68 responden.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau perilaku yang menjadi nilai pembeda pada sesuatu, seperti manusia, benda (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini variabelnya adalah perilaku konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi menurut karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti melakukan pengukuran atau observasi secara cermat terhadap suatu fenomena atau objek (Nursalam, 2011).

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala data
Perilaku konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Perilaku konsumsi buah dan sayur adalah suatu kegiatan/aktivitas agar kecukupan gizi tentang buah dan sayur suatu individu terpenuhi Kecukupan buah dan sayur dihitung berdasarkan frekuensi rata-rata banyak konsumsi buah dan sayur responden dalam bentuk apapun selama seminggu terakhir.	FFQ (<i>food frequency questionnaire</i>)	a. Tidak pernah b. 1 hari/minggu c. 2-4 hari/minggu d. 5-6 hari/minggu e. Setiap hari f. >1 kali/hari	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner demografi dan kuesioner FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) yang diadopsi dari penelitian Aryani guna mendapatkan deskripsi frekuensi porsi konsumsi buah dan sayur dari responden. Kuesioner FFQ merupakan pertanyaan terbuka yaitu responden diminta menjawab dengan mencantumkan beberapa kali kebiasaannya mengonsumsi buah dan sayur. Kolom frekuensi dari tiap-tiap bahan makanan meliputi: satu kali/hari, dua sampai empat kali/minggu, lima sampai 6 kali/minggu dan tidak pernah.

G. Uji validitas dan uji reliabilitas

Validitas yaitu kemampuan suatu instrumen (alat pengukur) agar dapat digunakan untuk melakukan pengukuran sebagaimana mestinya. Suatu alat ukuran dinyatakan memiliki validitas jika dapat digunakan untuk melakukan pengukuran mengenai sesuatu yang semestinya diukur (Nursalam, 2013).

Kuesioner FFQ tidak diuji validitasnya dengan menggunakan alat uji statistik namun diuji secara kriteria atau empiris. Penelitian (Aryani, 2016) telah melakukan uji validitas FFQ secara empiris dan dinyatakan valid. Alasan penggunaan uji validitas empiris dikarenakan pertanyaan FFQ bersifat terbuka yaitu responden menjawab dengan mengisikan sendiri frekuensi kebiasaan mengkonsumsi buah dan sayur.

H. Metode pengolahan dan analisis data

Setelah data terambil dan terhimpunan langkah selanjutnya adalah pengolahan data, sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap *editing* ini kuesioner yang telah diisi responden dilakukan pengecekan ulang. Pengecekan untuk mengetahui apakah semua item pernyataan telah terisi serta relevansi jawaban dengan pernyataan. Apabila ditemukan ketidaklengkapan pengisian, maka jika dimungkinkan peneliti akan kembali melakukan pengambilan data, dan apabila responden menolak pada saat dilakukan pengambilan data kembali maka data tidak akan digunakan.

2. *Coding*

Setelah selesai proses editing, data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diberikan kode. Pemberian *coding* didasarkan pada pertimbangan peneliti menurut kategori.

a. Jenis kelamin

Kode 1= laki-laki

Kode 2= perempuan

b. Perilaku

Kode 1= Cukup

Kode 2=Kurang

3. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*
Seluruh data hasil dari *coding* baik dalam bentuk angka maupun huruf akan dimasukan kedalam *software computer*.
4. Pembersihan data (*cleaning*)
Pada tahap ini kembali dilakukan pengecekan untuk menghindari kesalahan kode maupun adanya data yang tidak lengkap sehingga dapat langsung dilakukan koreksi.

I. Analisis data

Analisis *Univariate* bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Variabel penelitian ini berupa data kategorik seperti jenis kelamin dan data kuesioner FFQ (*food frequency questionneir*) maka akan dianalisis mencakup jumlah (n) dan persentase (%) (Arikunto, 2010).

J. Etika penelitian

Etika penelitian harus diperhatikan karena penelitian keperawatan berkaitan langsung dengan manusia, masalah etika yang perlu mendapatkan perhatian yaitu: (Hidayat, 2007).

1. Sukarela

Peneliti tidak diperbolehkan melakukan pemaksaan pengisian kuesioner kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Responden tidak mendapatkan gangguan selama penelitian dan penelitian berjalan lancar sesuai harapan.

2. *Informed Consent*

Responden dimintakan persetujuannya untuk mengisi kuesioner. Penelitian dilakukan setelah disetujui responden dan responden menyatakan kesediaan.

3. *Anonimitas*

Nama responden tidak dicantumkan oleh peneliti melainkan hanya inisialnya saja.

4. *Confidentiality*

Kerahasiaan isian kuesioner dijaga oleh peneliti.

5. Keadilan

Responden diperlakukan secara adil tanpa adanya perlakuan diskriminasi.

K. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Pencarian masalah (fenomena) dari jurnal-jurnal sebelumnya.
- b. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing.
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, selanjutnya melaporkan judul kepada kepala prodi keperawatan.
- d. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Peneliti memulai penyusunan proposal “Gambaran Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”.
- f. Melakukan bimbingan proposal penelitian kepada dosen pembimbing
- g. Mempresentasikan proposal penelitian
- h. Penelitian akan dilakukan apabila telah didapatkan keterangan persetujuan etik penelitian oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Setelah mendapatkan izin penelitian, selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah (KSBANGPOL).

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan adalah tahap ketika dilakukan pengumpulan dan analisis data penelitian. Pada penelitian ini pelaksanaannya menggunakan kuesioner. Pelaksanaan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Setelah izin penelitian didapatkan peneliti selanjutnya mengambil data dengan menemui seluruh mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sesuai kriteria penelitian.

b. Pelaksanaan pengumpulan data di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

c. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian

d. Peneliti dan asisten selanjutnya memberikan terkait pengumpulan data kepada responden, diawali dengan perkenalan kemudian mengutarakan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian termasuk prosedur dan cara pengisian lembar kusioner.

e. Responden diminta kerelaannya untuk berpartisipasi dengan cara menandatangani lembar persetujuan responden (*Informed Consent*).

f. Peneliti dan asisten tidak melakukan pemaksaan jika didapati ada calon responden yang menolak dijadikan responden.

g. Responden dijelaskan mengenai cara melakukan pengisian kuesioner dan disediakan waktu untuk menanyakan masalah-masalah yang belum dimengerti.

h. Peneliti dan asisten mengecek kelengkapan isian kuesioner dan mengklarifikasi temuan jawaban yang perlu kembali dilengkapi ataupun yang kurang jelas.

i. Peneliti mengecek kelengkapan dari isian kuesioner.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap penyusunan meliputi pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dengan dibantu aplikasi computer.

- a. Peneliti sudah merekap hasil kuesioner serta membuat kesimpulan dari kuesioner yang diperoleh.
- b. Hasil yang diperoleh seluruhnya telah dilakukan pencatatan oleh peneliti.
- c. Data telah diinput dan dilakukan pengolahan
- d. Peneliti menyusun hasil penelitian dari data yang diolah serta membuat kesimpulan dan saran.
- e. Melakukan seminar hasil penelitian.
- f. Memperbaiki hasil penelitian menurut saran dari penguji
- g. Melakukan penyusunan naskah publikasi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA